

LAPORAN PENELITIAN

**TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI USIA 12-20
TAHUN TENTANG CARA-CARA PENANGANAN RASA
NYERI PADA SAAT MENSTRUASI DI SMUN 90 JAKARTA**

OLEH :

**WILDA EKA HANDAYANI
1398000493**



MILIK PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS INDONESIA

Perpustakaan FIK



0 2 / 0 2 8 7

**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS INDONESIA
JANUARI 2002**

Tgl. Menerima : 22-4-2002
Beli / Sumbangan : Penulis
Nomor Induk : 287
Klasifikasi : _____

LEMBAR PERSETUJUAN

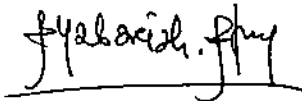
Laporan penelitian dengan judul :

**TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI USIA 12-20 TAHUN
TENTANG CARA-CARA PENANGANAN RASA NYERI PADA SAAT
MENSTRUASI
DI SMUN 90 JAKARTA**

Jakarta, Januari 2002

Mengetahui,

Ko. Koord. MA Riset Keperawatan



Sitti Syabariah O. N., SKp, MS
NIP.132 129 848

Menyetujui,

Pembimbing



Rr. Tutik Sri H., SKp, MARS
NIP. 132 233 208

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami ucapkan kepada Allah SWT atas berkah dan rahmatNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Usia 12-20 tahun tentang Cara-cara Penanganan Rasa Nyeri Saat Menstruasi di SMUN 90 Jakarta”.

Dalam penyusunan laporan penelitian ini, peneliti mendapat bimbingan, bantuan serta arahan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Elly Nurachmah, DNSc., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
2. Ibu Dewi Irawaty, MA., selaku Koordinator Mata Ajar Riset Keperawatan.
3. Ibu Rr. Tutik Sri H., MARS., selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan proposal.
4. Papa, Mama, Indra, Astrid, dan Rangga yang telah memberikan dukungan, baik moril dan materil, terutama doa.
5. Aryo Handono yang selalu memberikan dukungan moril selama proses penyusunan proposal.
6. Yuyun dan Yoanita, teman-teman seperjuanganku di masa-masa sulit.
7. Mimi, Ichi, dan Uni, *thank u for all the supports, laughters, and cry.*
8. Bpk. Sakirin, Mas Hamid dkk, Mbak-mbak di bag. Akademik yang telah meluangkan waktu untuk rela diganggu.
9. Rekan-rekan A'98 dan pihak-pihak lain yang telah membantu namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

Jakarta, November 2001

Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	I
LEMBAR PERSETUJUAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR DIAGRAM	vii
ABSTRAK	2
BAB I PENDAHULUAN	3
A. LATAR BELAKANG DAN MASALAH PENELITIAN	3
B. TUJUAN PENELITIAN	5
C. MANFAAT PENELITIAN	6
1. Pelayanan	6
2. Pendidikan	6
3. Penelitian	6
D. TEORI DAN KONSEP TERKAIT	6
1. Pengetahuan	6
2. Remaja	7

3. Menstruasi	8
4. Dismenore	9
E. PENELITIAN TERKAIT	11
F. KERANGKA KONSEP	12
G. PERTANYAAN PENELITIAN	13
H. VARIABEL PENELITIAN	13
Definisi Konseptual	13
Definisi Operasional	14
BAB II METODOLOGI DAN PROSEDUR PENELITIAN	15
A. DESAIN PENELITIAN	15
B. POPULASI DAN SAMPEL	15
C. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN	16
D. ETIKA PENELITIAN	16
E. INSTRUMEN PENELITIAN	17
F. PROSEDUR PENGUMPULAN DATA	18
BAB III HASIL PENELITIAN	19
A. METODE ANALISA DATA	19
B. HASIL PENELITIAN	20
BAB IV PEMBAHASAN	25
A. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	25
B. KETERBATASAN PENELITIAN	26
C. KESIMPULAN	26
D. REKOMENDASI	27

DAFTAR PUSTAKA

28

Lampiran I SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN**Lampiran II LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN****Lampiran III LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN****Lampiran IV INSTRUMEN PENELITIAN**

- A. Data Demografi
- B. Riwayat Menstruasi

Lampiran V DATA TINGKAT PENGETAHUAN RESPONDEN

DAFTAR TABEL*Data Tingkat Pengetahuan Responden*

Tabel I Rentang Tingkat Pengetahuan	20
Tabel II Nilai Kuesioner Tiap Responden	
Tabel III Nilai Tingkat Pengetahuan Responden	



DAFTAR DIAGRAM

<i>Data Demografi</i>	21
Diagram I Distribusi Frekwensi Usia Responden	21
Diagram II Distribusi Frekwensi Tingkat Pendidikan Responden	22
<i>Data Menstruasi</i>	22
Diagram III Distribusi Frekwensi Usia Menstruasi	22
Diagram IV Distribusi Frekwensi Onset Nyeri	23
Diagram V Distribusi Frekwensi Lama Nyeri	23
<i>Data Tingkat Pengetahuan Responden ttg Penanganan Nyeri Menstruasi</i>	24
Diagram VI Distribusi Frekwensi	24

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Masalah Penelitian

Fase remaja merupakan periode transisi antara fase anak-anak dan dewasa. Pada fase ini terjadi perubahan-perubahan baik secara biologis, kognitif, maupun psikologis. Perubahan-perubahan ini memiliki implikasi yang penting bagi remaja agar mereka dapat memahami macam-macam faktor risiko kesehatan yang dapat terpapar pada remaja, usaha-usaha peningkatan/promosi kesehatan, serta perilaku yang dapat berisiko terhadap kesehatannya (Whaley & Wong's, 1995). Ketiga aspek perubahan yang dialami remaja memiliki karakteristik yang spesifik. Namun yang akan dibahas lebih lanjut adalah perubahan biologisnya.

Perubahan biologis yang mendasar pada remaja disebut *pubertas*. Pubertas dapat digambarkan sebagai suatu proses yang melibatkan bermacam perubahan dan waktu (Mott, Fazekas & James, 1985). Pada wanita, pubertas ditandai oleh terjadinya menstruasi. Menstruasi berawal saat hipotalamus mensekresikan *Gonadotrophin Releasing Hormone* (GnRH). GnRH akan memicu hipofisis anterior, yang akan mensekresi dua macam hormon, yakni *Follicle Stimulating Hormone* (FSH) dan *Luteinizing Hormone* (LH). FSH berfungsi untuk mematangkan folikel. Sedangkan LH, selain mematangkan folikel juga membentuk korpus luteum.

Folikel yang sudah matang akan menghasilkan esterogen. Sekresi esterogen yang berlebihan memberikan umpan balik negatif kepada hipofisis anterior untuk menghambat produksi FSH. Pada saat yang bersamaan, peningkatan esterogen

memberikan umpan balik positif kepada hipofisis anterior untuk meningkatkan sekresi LH.

LH yang disekresikan oleh hipofisis anterior memiliki dua fungsi. Fungsi yang pertama ialah ikut serta dalam mematangkan folikel sehingga terjadi ovulasi. Sedangkan fungsi yang kedua adalah merangsang pembentukan korpus luteum yang akan mensekresi progesteron dan sedikit estrogen. Peningkatan jumlah progesteron setelah ovulasi memberikan umpan balik negatif ke hipotalamus dan hipofisis anterior untuk menghambat sekresi FSH (Anthony & Kolthoff, 1975).

Menstruasi menimbulkan beberapa gejala, salah satunya adalah nyeri abdomen bagian bawah atau *dismenore*. Dismenore dialami sebelum berusia 20 tahun (Kryse, 1999). Penyebab dismenore adalah adanya peningkatan produksi prostaglandin. Peningkatan ini akan mengakibatkan kontraksi tonus uterus dan vasokonstriksi pembuluh darah. Aliran darah yang menuju ke uterus menurun sehingga uterus tidak mendapatkan suplay O₂ yang adekuat.

Gejala umum yang banyak dijumpai adalah nyeri abdomen bagian bawah, nyeri punggung ringan, muntah, diare, lemas, fatigue, pusing, hingga pingsan. Intensitas nyeri yang berbeda dipengaruhi oleh deskripsi individu tentang nyeri, persepsi, dan pengalaman nyeri (Craven, 2000). Oleh karena itu remaja perlu memiliki pengetahuan tentang cara-cara untuk mengurangi rasa nyeri pada saat menstruasi.

Penanganan dismenore secara umum terbagi menjadi tiga, yakni penanganan *farmakologis, non farmakologis, dan pembedahan*. Untuk penanganan farmakologi dapat diberikan inhibitor prostaglandin, kontrasepsi oral, narkotik (alternatif terakhir). Sedangkan penangan non farmakologis berupa manajemen nyeri yaitu stimulasi saraf transkutaneus. Pendekatan pembedahan untuk dismenore normal/primer seperti *neurektomi presakral* sebaiknya dihindari (Novak's, 1996).

Tehnik keperawatan untuk mengurangi nyeri juga dapat diterapkan seperti kompres hangat pada daerah abdomen, masase abdomen, mempertahankan postur tubuh yang baik, latihan/olahraga, serta gizi yang seimbang (Kruse, Lela, 1999). Selain itu juga dapat dikonsumsi asam lemak esensial yang terdapat pada ikan sarden atau salmon, suplemen (mg dan zn) dan multivitamin terutama vitamin E, mengurangi stres, serta masase daerah abdomen (Hartwell, Elizabeth A., 1992).

B. Tujuan Penelitian

Peneliti ingin mendapatkan gambaran sejauhmana tingkat pengetahuan remaja putri usia 12-20 tahun tentang cara-cara untuk mengurangi rasa nyeri pada saat menstruasi.

C. Manfaat Penelitian

1. Pelayanan

- a. Sebagai masukan bagi perawat terutama perawat komunitas agar dapat memberikan informasi yang benar tentang cara-cara untuk mengurangi nyeri pada saat menstruasi.
- b. Sebagai masukan bagi masyarakat, terutama bagi remaja putri tentang cara-cara yang dapat digunakan untuk mengurangi nyeri pada saat menstruasi.

2. Pendidikan

- a. Sebagai masukan bagi pengajar dalam memberikan informasi tentang cara-cara untuk mengatasi nyeri pada saat menstruasi.

3. Penelitian

- a. Sebagai acuan untuk penelitian yang selanjutnya.

D. Teori dan Konsep Terkait

1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah kemampuan mengenal dan mengingat materi yang sudah dipelajari, dari yang sederhana sampai teori yang sukar, yang penting adalah kemampuan mengingat yang benar (Bloom, 1956). Sedangkan menurut Maeona & Chinn, 1983, pengetahuan merupakan persepsi dari fakta atau kenyataan yang didapat sebagai hasil proses belajar atau investigasi. Pengetahuan dapat dibagi menjadi dua, yakni empiris dan etikal (fakta-fakta normatif dan teori-teori sebagai hasil penelitian).

Menurut Soekidjo (1993), pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Penginderaan melalui panca indera manusia, yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa dan peraba.

Tingkat pengetahuan dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan remaja putri usia 12-20 tahun tentang cara-cara menangani rasa nyeri saat menstruasi.

2. Remaja

Fase remaja merupakan periode transisi antara fase kanak-kanak dan dewasa. Pada fase ini terjadi proses maturasi yang cepat dari aspek fisik, kognitif, sosial, dan emosi yang menuju pada kedewasaan. Batas yang jelas sangat sulit didefinisikan.

Namun secara umum, fase remaja dimulai sejak penampakan awal dari karakteristik seks sekunder pada usia 11-12 tahun dan berakhir pada usia 18-20 tahun (Wong & Perry, 1998).

Fase remaja terbagi menjadi 3 subfase, yakni :

1. Fase remaja awal, 11-14 tahun.
2. Fase remaja menengah, 15-17 tahun.
3. Fase remaja akhir, 18-20 tahun.

Remaja awal diidentikkan dengan pubertas dan respon-respon terhadap perubahan tersebut. Remaja menengah melewati masa orientasi dengan kelompok yang dominan. Ciri khas terdapat pada cara berpakaian, perilaku, penampilan, bahasa, dan jenis musik yang sesuai dengan kelompoknya. Remaja akhir mengalami transisi

menuju kedewasaan dimana ia akan menjalani peran sebagai orang dewasa dan mulai membina hubungan yang intim (Crockett & Petersen, 1993).

3. Menstruasi

Salah satu perubahan biologis yang khas dialami remaja putri adalah menstruasi. Menstruasi terjadi \pm 2 tahun setelah penampakan karakteristik seks sekunder (Wong & Perry, 1998). Menstruasi berawal saat hipotalamus mensekresikan *Gonadotrophine Releasing Hormone* (GnRH). GnRH akan memicu hipofisis anterior untuk mensekresikan dua macam hormon, yakni *Follicle Stimulating Hormone* dan *Luteinizing Hormone* (LH). FSH berfungsi untuk mematangkan folikel. Sedangkan LH, selain turut serta dalam mematangkan folikel juga membentuk korpus luteum.

Folikel yang sudah matang akan menghasilkan esterogen. Sekresi esterogen yang berlebihan memberikan umpan balik negatif terhadap hipofisis anterior untuk menghambat sekresi FSH. Pada saat yang bersamaan, peningkatan esterogen juga memberikan umpan balik yang positif terhadap hipofisis anterior untuk meningkatkan sekresi LH.

LH yang disekresikan oleh hipofisis anterior memiliki dua fungsi. Fungsi yang pertama adalah ikut serta dalam mematangkan folikel hingga terjadi ovulasi. Sedangkan fungsi yang kedua adalah merangsang pembentukan korpus luteum, yang akan mensekresi progesteron dan sedikit esterogen. Peningkatan esterogen setelah

ovulasi memberikan umpan balik negatif terhadap hipotalamus dan hipofisis anterior untuk menghambat sekresi FSH (Anthony & Kolthoff, 1975).

4. Dismenore

Dismenore merupakan ketidaknyamanan atau nyeri yang dialami bersamaan dengan terjadinya menstruasi, serta penyebab morbiditas pada satu diantara enam remaja (Rosenfield & Barnes, 1993).

Dismenore terbagi menjadi dua tipe, yakni :

1. Dismenore Primer adalah nyeri menstruasi tanpa disertai adanya kelainan
2. Dismenore Sekunder nyeri menstruasi yang menyertai kelainan-kelainan seperti menorrhagia, penyakit inflamasi pada pelvis, dispareunia, adenomiosis, polip endometrial, endometriosis, IUD.

Keluhan yang paling banyak dijumpai pada dismenore primer adalah nyeri abdomen bagian bawah yang dapat menyebar hingga ke area suprapubik, nyeri punggung yang bervariasi, sakit kepala, muntah, diare dan fatigue. Gejala biasanya berlangsung selama 42-72 jam pertama.

Penyebab dismenore adalah adanya peningkatan prostaglandin tipe F ($PGF2\alpha$) yang mengakibatkan kontraksi otot uterus, sehingga terjadi vasokonstriksi dan iskemi. Ketidaknyamanan yang dirasa dapat dihubungkan dengan perubahan vaskular di lapisan endometrium selama menstruasi. Hal ini akan memicu terjadinya

- d. menghindari penggunaan IUD
- e. menghindari rokok bagi mereka yang perokok
- f. mempertahankan fungsi bowel
- g. mengkonsumsi vitamin B3 (niasin), vitamin E, omega 3 & 6, suplemen kalsium.

2. Farmakologis antara lain dengan menggunakan pil KB, analgesik seperti asetaminofen.

E. Penelitian Terkait

Penelitian terkait dilakukan oleh Hasiholan Tiroi, 2000, dengan judul "Pola Koping yang Digunakan Wanita Belum Menikah Terhadap Nyeri Haid". Pada penelitian ini ditemukan bahwa hampir semua responden menggunakan koping yang adaptif. Hanya sekitar 4 % responden yang tergantung dengan obat-obatan untuk mengatasi rasa nyeri menstruasi tersebut. Pola koping yang paling sering digunakan oleh wanita yang belum menikah dalam mengatasi rasa nyeri menstruasi, yaitu 1). Menggunakan obat penghilang nyeri namun tidak tergantung sebanyak 86% responden, 2). Membicarakan keluhan nyeri menstruasi yang dialami dengan orang lain sebanyak 82%, 3). Menggunakan tehnik nafas dalam sebanyak 82%, 4). Melakukan latihan fisik atau olah raga sebanyak 76%, 5). Menggunakan tehnik distraksi seperti mendengarkan radio atau menyaksikan televisi sebesar 70% responden. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 50 orang yang berada dalam lingkup Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia.

Dari skema digambarkan bahwa remaja putri yang telah mengalami pubertas, ditandai oleh terjadinya menstruasi. Menstruasi menimbulkan beberapa gejala, antara lain nyeri pada abdomen bagian bawah yang disebut dismenore (proses). Nyeri merupakan suatu ketidaknyamanan yang membutuhkan penanganan atau manajemen nyeri. Remaja membutuhkan pengetahuan tentang manajemen nyeri saat menstruasi untuk mengurangi nyeri yang dirasakan. Output yang diharapkan adalah sejauhmana tingkat pengetahuan remaja tentang manajemen nyeri ini.

G. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana tingkat pengetahuan remaja putri usia 12-20 tahun tentang cara-cara untuk mengurangi rasa nyeri pada saat menstruasi ?

H. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan.

Definisi Konseptual

Kemampuan mengenal atau mengingat materi yang sudah dipelajari dari yang sederhana sampai pada teori yang sukar, yang penting adalah kemampuan mengingat yang benar (Bloom, 1956).

Definisi Operasional

Kemampuan menginternalisasi informasi yang diperoleh dan atau diberikan dan dapat dibuktikan dengan mengungkapkan kembali informasi mengenai cara-cara penanganan rasa nyeri tersebut. Kemampuan tersebut diperoleh melalui kuesioner yang dikembangkan oleh peneliti dan diklasifikasikan menjadi 5 kategori, yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi.

BAB II

METODOLOGI DAN PROSEDUR PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain studi deskripsi eksploratif. Tujuannya adalah mendapatkan gambaran tingkat pengetahuan remaja putri usia 12-20 tahun tentang cara-cara untuk menangani rasa nyeri saat menstruasi.

B. Populasi dan Sampel

Populasi yang ditentukan sebagai subyek penelitian adalah semua remaja putri usia 12-20 tahun yang telah mengalami menstruasi. Sebagai sampel dilakukan dengan memilih remaja putri yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Mengalami nyeri pada saat menstruasi atau dismenore.
2. Tidak mengalami gangguan jiwa.
3. Mampu membaca dan menulis.
4. Bersedia menjadi responden.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 orang (Burns & Groves, 1993). Metode pengumpulan sampel adalah cara *convenience sampling*. Pada *convenience sampling*, responden yang memenuhi kriteria ditentukan dan bila sudah memenuhi jumlah, pengumpulan responden dihentikan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 29 November 2001 di SMUN 90 Jakarta karena prosedur perijinan dari pihak sekolah memungkinkan penelitian dapat dilaksanakan.

D. Etika Penelitian

Penelitian ini tidak mengandung risiko yang mengancam rasa aman responden. Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini dimaksudkan sebagai masukan bagi institusi pendidikan melalui pelaksanaan pemberian informasi tentang penanganan nyeri saat menstruasi secara tepat. Peneliti menjamin hak-hak responden penelitian, yakni :

1. Menjamin kerahasiaan.
2. Menghentikan penelitian bila ternyata dalam pengisian angket membuat responden merasa tidak aman dan terancam.
3. Mengajukan pertanyaan terkait dengan penelitian.

Peneliti menunjukkan dan menjelaskan surat ijin penelitian kepada responden yang akan diteliti dengan menuliskan identitas peneliti, tujuan penelitian, dan permohonan kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan menandatangani surat perjanjian penelitian. Sebelum responden menandatangani surat perjanjian, peneliti telah terlebih dahulu memberikan informasi sebagai berikut :

1. Judul penelitian

2. Tujuan dan manfaat penelitian
3. Identitas peneliti
4. Hak calon responden

E. Instrumen Penelitian

Alat pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner atau angket yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Angket yang digunakan dalam bentuk terbuka dan pilihan ganda dengan menggunakan skala Likert dengan nilai 1, 2, 3, 4, dan 5. Untuk pertanyaan yang positif, skala nilai yang digunakan adalah sebagai berikut : 5 = Selalu, 4 = Sering, 3 = Kadang-kadang, 2 = Jarang, dan 1 = Tidak Pernah. Sedangkan untuk pertanyaan negatif, skala nilai yang digunakan adalah sebagai berikut : 5 = Tidak Pernah, 4 = Jarang, 3 = Kadang-kadang, 2 = Sering, dan 1 = Selalu.

Jumlah pertanyaan mencakup 1). Bagian A tentang data demografi, 2). Bagian B mengenai riwayat menstruasi sebanyak 3 pertanyaan, 3). Kuesioner tingkat pengetahuan tentang cara-cara untuk mengatasi nyeri menstruasi sebanyak 16 pertanyaan.

Setelah tersusun instrumen penelitian, peneliti melakukan uji coba. Tujuan uji coba untuk mengetahui apakah pertanyaan dalam angket dapat dimengerti oleh responden untuk menghindari bias dalam penelitian. Uji coba dilakukan oleh 3 orang remaja putri. Responden yang diujicobakan memberitahu peneliti bila ditemukan pertanyaan yang tidak dimengerti atau kurang jelas. Responden yang telah mengikuti

uji coba tidak akan disertakan dalam pengumpulan data penelitian. Instrumen akan diperbaiki dari hasil uji coba.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan di SMUN 90 Jakarta, dengan prosedur sebagai berikut :

1. Mengurus perijinan pada pihak terkait untuk dilakukan penelitian.
2. Bekerja sama dengan pihak yang terkait, yakni guru/kader kesehatan untuk menyebarkan angket kepada 30 responden sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
3. Memberikan penjelasan kepada calon responden tentang identitas peneliti, judul penelitian, tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian.
4. Jika responden bersedia untuk ikut serta dalam penelitian maka responden akan diberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.
5. Setelah lembar persetujuan ditandatangani, instrumen penelitian diberikan kepada responden untuk diisi, dan diingatkan bahwa semua pertanyaan harus diisi dan peneliti akan mengambil kembali angket yang diberikan.

BAB III

HASIL PENELITIAN

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 November 2001 setelah terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen yang digunakan. Uji coba dilakukan terhadap tiga orang responden diluar responden penelitian dan hasilnya tidak ditemukan adanya kata-kata atau pernyataan pada instrumen penelitian yang membingungkan sehingga tidak menyulitkan responden dalam mengisi kuesioner.

A. Metode Analisa

Data yang telah dikumpulkan pada tanggal 29 November 2001 dianalisa agar dapat diambil maknanya. Pengolahan data atau analisa data dilakukan pada minggu pertama Desember.

Agar data dapat ditafsirkan dan dipahami dengan tepat maka data dari 30 responden yang telah terkumpul diolah dan dianalisa dengan cara diperiksa kelengkapannya terlebih dahulu.

Data demografi dan riwayat menstruasi diolah dengan menggunakan perhitungan persentase dan ditampilkan dalam diagram pie. Data tentang tingkat pengetahuan diolah dengan menggunakan tehnik skoring. Skor masing-masing responden dijumlahkan sehingga didapat skor total yang dapat diklasifikasikan menjadi beberapa rentang tingkat pengetahuan sebagai berikut :

Tabel I Rentang Tingkat Pengetahuan

16 – 28	= sangat rendah
29 – 41	= rendah
42 – 54	= sedang
55 – 67	= tinggi
68 – 80	= sangat tinggi

Data individu berupa skor akan diolah menggunakan rumus mean sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

—
 \bar{X} = mean
 n = jumlah sampel
 $\sum X$ = jumlah keseluruhan nilai sampel

B. Hasil Penelitian

Data demografi yang diperoleh dari kuesioner yang telah diisi oleh responden menunjukkan bahwa responden terbanyak berusia 15-17 tahun sebesar 87% dan berusia 18-20 tahun sebesar 13%. Semua responden masih berada di bangku SMA (100%).

Data riwayat menstruasi yang diperoleh menunjukkan bahwa usia menstruasi yang terbanyak dialami pada usia 9-13 tahun sebesar 83%, sedangkan pada usia 14-16 sebesar 17%. Nyeri yang terjadi sebelum menstruasi sebesar 17%,

pada hari pertama menstruasi sebesar 80 %, dan selama menstruasi sebesar 3%.

Lamanya nyeri yang dialami responden adalah 1-2 hari sebesar 87%, 3-4 hari sebesar 10%, dan selama menstruasi sebesar 3%.

Berikut hasil penelitian dalam bentuk diagram pie sehingga memudahkan untuk dianalisa.

Data Demografi

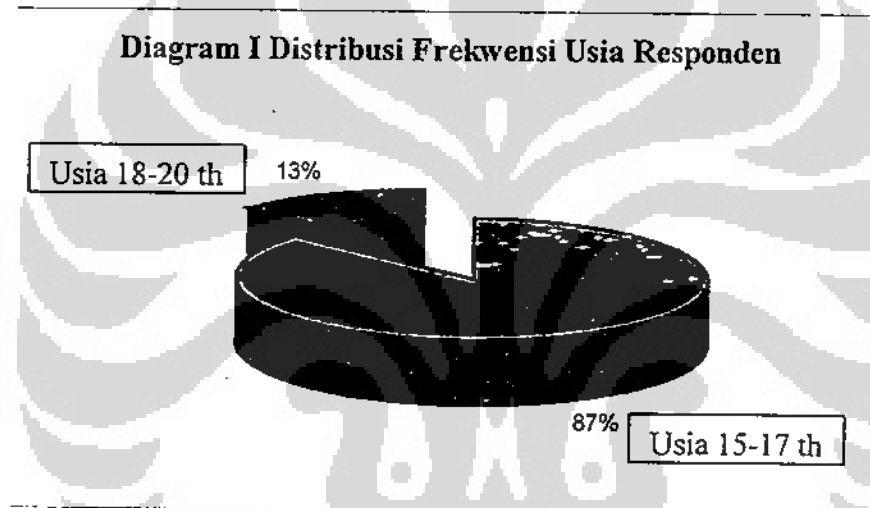
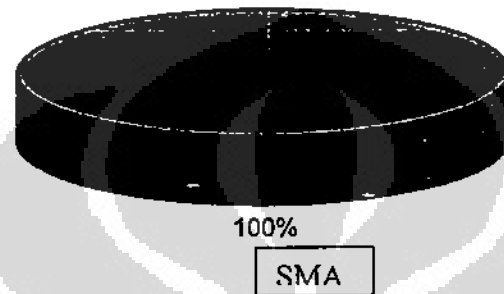


Diagram II Distribusi Frekwensi Tingkat Pendidikan Responden



Data Menstruasi

Diagram III Distribusi Frekwensi Usia Menstruasi

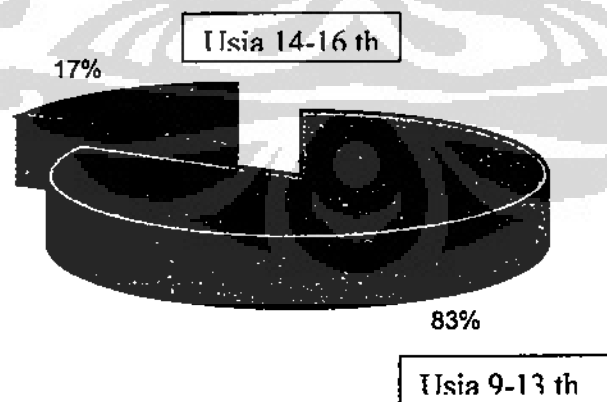


Diagram IV Distribusi Frekwensi Onset Nyeri

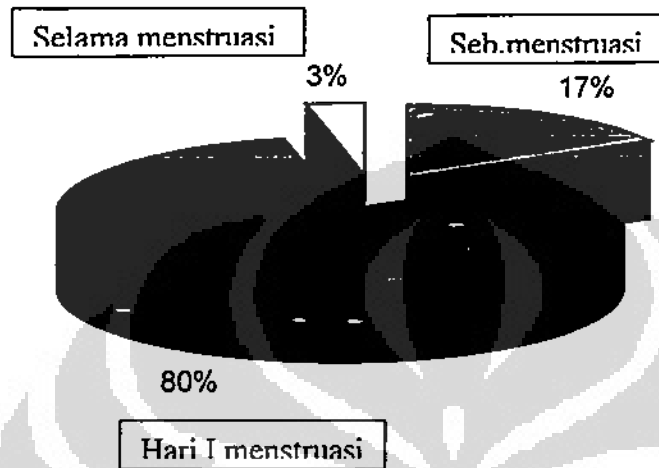
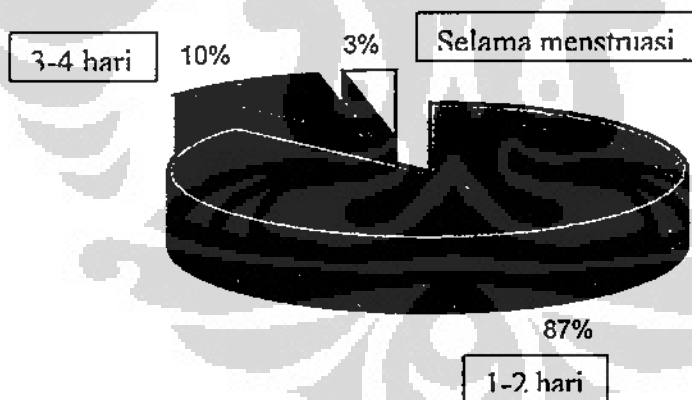


Diagram V Distribusi Frekwensi Lama Nyeri

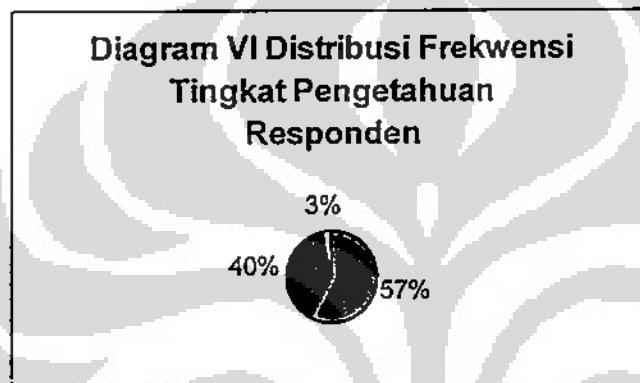


Nilai tertinggi yang diperoleh responden adalah sebesar 76, sedangkan nilai yang terendah adalah sebesar 43, nilai yang paling sering muncul adalah 44.

Melalui rentang tingkat pengetahuan yang telah dibuat, diketahui sebesar 57% responden memiliki tingkat pengetahuan yang sedang, 40% responden memiliki

tingkat pengetahuan yang tinggi, dan 3% responden memiliki tingkat pengetahuan yang sangat tinggi.

Data Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Usia 12-20 tentang Penanganan Nyeri Menstruasi



Tingkat pengetahuan rata-rata responden adalah sebesar 53,5 yang berada dalam rentang *tingkat pengetahuan yang sedang*. Standar deviasi yang diperoleh adalah sebesar 1,92.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Penelitian

Dari tujuan yang telah dijabarkan, diketahui sebesar 57% responden memiliki tingkat pengetahuan yang sedang, 40% responden memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi, dan 3% responden memiliki tingkat pengetahuan yang sangat tinggi. Dengan nilai rata-rata tingkat pengetahuan responden sebesar 53, 5 yang berada dalam jenjang tingkat pengetahuan sedang.

Hasil temuan menunjukkan bahwa 23 responden remaja putri SMU 90 Jakarta melakukan penanganan nyeri berupa tehnik distraksi atau mengalihkan nyeri dengan melakukan kegiatan seperti menonton TV atau membaca. Sebanyak 19 responden melakukan pemijatan pada daerah nyeri. Dan 21 responden lebih memilih tidur untuk mengatasi nyeri yang dialami.

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari beberapa responden, mereka mendapatkan informasi mengenai macam-macam penanganan nyeri dari orang tua atau ibu, teman, majalah-majalah remaja, dan guru.

Hal ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasiholan Tiroi, 2001, mengenai pola coping yang banyak digunakan wanita belum menikah untuk menangani nyeri menstruasi antara lain menggunakan tehnik distraksi.

Standar deviasi yang diperoleh adalah sebesar 1,92 menunjukkan bahwa data yang diperoleh cukup bervariasi. Hal ini berarti remaja memiliki tingkat pengetahuan yang berbeda-beda karena informasi yang diperoleh cukup banyak dan luas.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam persiapan dan pelaksanaan penelitian ini masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian, antara lain :

1. Peneliti menggunakan metode deskriptif sederhana sehingga hasil yang didapatkan tidak dapat digeneralisasi tanpa pembuktian dan penelitian yang lebih mendalam dengan metode penelitian yang lebih akurat.
2. Jumlah sampel yang diteliti hanya diambil dari satu tempat, yaitu SMU 90 Jakarta sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi pada populasi lain.

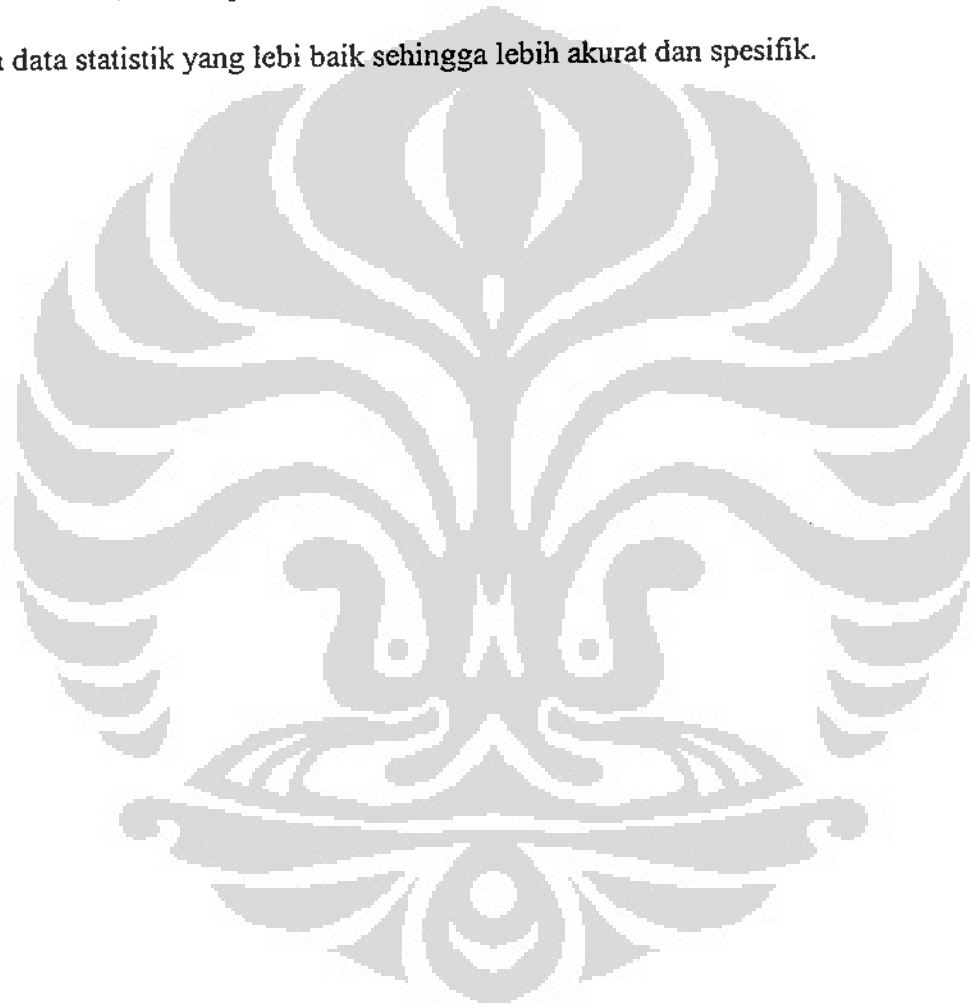
C. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan rata-rata yang dimiliki oleh responden berada dalam rentang sedang.

Melalui penelitian ini, perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan dapat memberikan asuhan keperawatan berupa pendidikan kesehatan mengenai penanganan nyeri menstruasi yang tepat kepada remaja putri sehingga dapat menjalankan aktivitas tanpa hambatan nyeri.

D. Rekomendasi

Untuk peneliti yang akan meneliti lebih lanjut lebih lanjut dapat memperluas lingkup area penelitian, baik sampel maupun keragaman sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi, serta dapat dilakukan dengan menggunakan metode penelitian dan analisa data statistik yang lebih baik sehingga lebih akurat dan spesifik.



DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, & Kolthoff. (1975). Textbook of anatomy & physiology. (9th ed). St. Louis : The C.V. Mosby Company.
- Burns & Groves. (1993). The practice of nursing research. (2nd ed). Philadelphia : WB. Saunders Company.
- Berek, Jonathan S. (1996). Novak's Gynecology. (12th ed). Baltimore : Willian & Wilkins : A Waverly Company.
- Crockett & Petersen. (1993). Promoting the health of adolescents : New directions for The 21 th century. New York : Oxford University Press.
- Hartwell, Elizabeth A., (1992). Pain related in dysmenorrhea. Available at : <http://www.pedspain.com>.
- Howard & Leppert. (1997). Primary care for women. Philadelphia : Lippincott - Raven Publisher.
- Kryse, Lela. (1999). Menstrual cramps. Available at : <http://www.pedspain.com>.
- Latifah, Umi. (1999). Tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif di desa Bedahan kec. Sawanagan Depok. Makalah laporan penelitian (tidak diterbitkan). Jakarta : FIK – UI.

Mott, Fazekas, & James. (1985). Nursing care of children & families : A holistic approach. California : Addison-Wesley Publishing Company.

Rosenfield & Barnes. (1993). Menstrual disorders in adolescence. Adolescent Gynecology 22: 491 – 505

Sonnesthul, Pat. (1999). A Young woman's guide to painful menstrual cramps (AKA Dysmenorrhea). Available from : <http://www.obgyn.net>.

Tiroi, Hasiholan. (2000). Pola koping yang digunakan wanita belum menikah pada nyeri menstruasi. Makalah laporan penelitian (tidak diterbitkan). Jakarta : FIK-UI.

Whaley, & Wong. (1995). Nursing care of infants and children. (5th ed.). St. Louis: Mosby Year Book Inc.

Wong. D., & Perry. S. (1998). Maternal child nursing care. St. Louis: Mosby Year Book Inc.



UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

Jalan Salemba Raya 4, Telp. 3100752, 330325 Fax. 3154091
JAKARTA 10430

Nomor : 2737-PT02.H4.FIK/II/2001
Lampiran : --
Perihal : Permohonan Praktek M.A. Riset

28 November 2001

Yth. Kepala
Kantor Dep.Dik.Nas
Kotamadya Jakarta Selatan
di
Jakarta

Dalam rangka mengimplementasikan mata ajar "Pengantar Riset Keperawatan" mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (FIK-UI)



Sdr. Wilda Eka Handayani
1398000493

akan mengadakan praktek riset dengan judul : "Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Usia 12-20 Tahun Tentang Cara-cara Penanganan Rasa Nyeri Pada Saat Menstruasi Di SMUN 90 Jakarta".

Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini kami mohon dengan hormat kesediaan Saudara mengijinkan mahasiswa tersebut untuk mengadakan praktek riset di SMUN 90 Jakarta.

Atas perhatian Saudara dan kerjasama yang baik, disampaikan terima kasih.

Dekan,


Dra. Ely Nurachmah, D.N.Sc
NIP. 140'053 336


Tembusan Yth. :

1. Wakil Dekan I FIK-UI
2. Kepala Sekolah SMUN 90 Jakarta
3. Koordinator M.A. "Pengantar Riset Keperawatan"
4. Kabag. Taus FIK-UI
5. Kasubbag. Pendidikan tingkat pengetahuan..., Wilda Eka Handayani, FIK UI, 2002

Lampiran II

Jakarta, November 2001

Kepada Yth.

Calon responden

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wilda Eka Handayani

NPM : 1398000493

Alamat : Komp. Puri Kartika II, BE. 05

Ciledug-Tangerang, 15152

Adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia yang sedang melakukan penelitian dengan judul "Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Usia 12-20 Tahun Tentang Cara-Cara Penanganan Rasa Nyeri Pada Saat Menstruasi di SMUN 90 Jakarta".

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri usia 12-20 tahun tentang cara-cara untuk mengurangi rasa nyeri pada saat menstruasi.

Penelitian ini tidak akan merugikan responden. Saya selaku peneliti akan merahasiakan identitas dan jawaban Saudara untuk menjadi responden dalam penelitian yang saya lakukan. Bersama ini saya akan melampirkan surat persetujuan menjadi responden.

Atas partisipasi dan bantuan Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Peneliti

Lampiran III

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Judul Penelitian : Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Usia 12-20 Tahun
Tentang Cara-cara Penanganan Rasa Nyeri Pada Saat
Menstruasi di SMUN 90 Jakarta

Nama Peneliti : Wilda Eka Handayani

NPM : 1398000493

Pembimbing : Rr. Tutik Sri H., MARS

Saya telah diminta dan memberikan ijin untuk berperan serta sebagai responden dalam penelitian yang berjudul Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Usia 12-20 Tahun Tentang Cara-cara untuk Mengatasi Nyeri Saat Menstruasi. Peneliti telah menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan.

Saya mengerti bahwa catatan mengenai penelitian ini akan dirahasiakan. Semua berkas yang mencantumkan identitas saya hanya digunakan untuk keperluan pengolahan data dan bila sudah tidak digunakan lagi akan dimusnahkan. Hanya penelitian yang dapat mengetahui kerahasiaan data.

Demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapa pun, saya bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Jakarta, November 2001

Responden

Peneliti

()

(Wilda Eka Handayani)

Lampiran IV

INSTRUMEN PENELITIAN

No. Responden :

Tgl. Pengambilan Data :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan yang ada dengan baik.
2. Isilah seluruh pertanyaan yang tersedia dalam lembaran ini.
3. Bentuk jawaban yang dituliskan adalah dengan memberikan tanda cek (√) pada tempat yang tersedia.
4. Jika Anda ingin mengganti jawaban yang salah, beri tanda silang (X) di kolom yang salah, lalu beri tanda cek (√) pada jawaban yang dianggap benar.
5. Anda dapat bertanya langsung pada peneliti jika ada kesulitan dalam menjawab pertanyaan.

A. Data Demografi

1. Usia Anda saat ini :
() 12 - 14 tahun
() 15 - 17 tahun
() 18 - 20 tahun

2. Pendidikan :

- () SD
- () SMP
- () SMA
- () Universitas/Perguruan Tinggi

B. Riwayat Menstruasi

1. Usia Anda saat menstruasi pertama :

- () 9 – 13 tahun
- () 14 – 16 tahun

2. Kapan nyeri timbul :

- () sebelum menstruasi
- () hari pertama menstruasi
- () selama menstruasi

3. Lama nyeri yang dialami saat menstruasi :

- () 1 – 2 hari
- () 3 – 4 hari
- () selama menstruasi

Petunjuk : Berikan tanda cek (√) pada kolom yang disediakan dan yang paling sesuai dengan keadaan sebenarnya.

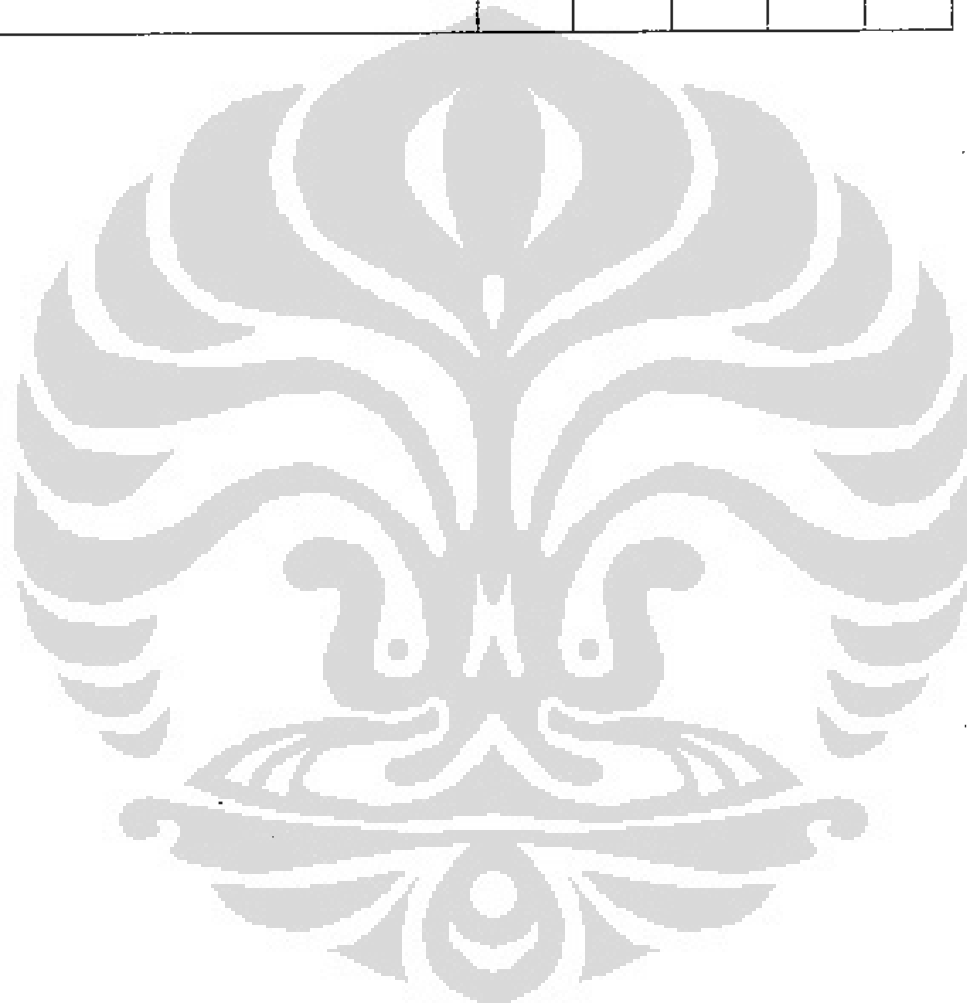
Keterangan :

1. Selalu
2. Sering
3. Kadang-kadang
4. Jarang
5. Tidak Pernah

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
	Setiap saya mengalami nyeri saat menstruasi :					
1.	Saya mengompres bagian yang nyeri dengan air hangat.					
2.	Saya mengkonsumsi obat pengurang nyeri seperti <i>feminax</i> .					
3.	Saya memijat daerah yang nyeri.					
4.	Saya melakukan olahraga ringan/latihan seperti <i>berjalan, bersepeda</i> .					
5.	Saya marah-marah.					

6.	Saya mengonsumsi vitamin/suplemen penambah darah seperti <i>vitamin E</i> , <i>vitamin B3</i> , <i>suplemen kalsium</i> , <i>hemaviton</i> .					
7.	Saya tidak melakukan aktivitas apapun.					
8.	Saya mengalihkan nyeri tersebut dengan melakukan kegiatan lain seperti menonton televisi, mendengarkan musik, membaca majalah, dll.					
9.	Saya menangis.					
10.	Saya memukul-mukul daerah yang nyeri.					
11.	Saya istirahat/tidur.					
12.	Saya mengurung diri di kamar.					
13.	Saya mempertahankan postur tubuh yang baik dengan menegakkan bagian punggung agar peredaran darah menjadi lancar.					
14.	Saya melempar benda-benda yang berada didekat saya.					

15.	Saya berjalan-jalan (ke rumah teman, pertokoan) untuk melupakan nyeri yang saya alami.					
16.	Saya mendiamkan semua orang.					



Lampiran V

DATA TINGKAT PENGETAHUAN RESPONDEN

Data di bawah ini merupakan nilai yang diperoleh dari kuesioner yang telah diisi responden, diurut dari nilai yang terkecil hingga nilai yang terbesar.

Tabel II Nilai Kuesioner Tiap Responden

No. Responden	Nilai	No. Responden	Nilai	No. Responden	Nilai
2	43	1	52	26	57
4	44	11	52	30	57
5	44	7	53	13	55
10	44	12	53	23	59
17	44	14	53	9	60
18	44	3	53	22	60
28	45	6	54	24	60
8	48	25	55	16	61
27	50	20	56	29	62
19	51	21	56	15	76

Nilai tertinggi yang diperoleh responden adalah sebesar 76, sedangkan nilai yang terendah adalah sebesar 43, nilai yang paling sering muncul adalah 44. Jumlah total nilai dari semua responden adalah sebesar 1604.

Data di atas diklasifikasikan menjadi lima tingkat pengetahuan, yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Untuk itu perlu diketahui jarak intervalnya dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\sum \text{nilai maksimal dari semua pertanyaan} = 16 \times 5 = 80$$

$$\sum \text{nilai minimal dari semua pertanyaan} = 16 \times 1 = 16 +$$

$$\sum \text{total nilai} = 96$$

$$\text{Jarak interval} = \sqrt[5]{64} = 13$$

Sedangkan tingkat pengetahuan rata-rata dari responden adalah sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{1604}{30} = 53,5$$

Tabel III Nilai Tingkat Pengetahuan Responden

No.	Skor	Frekwensi	Frekwensi x Skor	$(X - \bar{X})$
1.	43	1	43	-10,5
2.	44	5	220	-9,5
3.	45	1	45	-11,5
4.	48	1	48	-14,5
5.	50	1	50	-3,5

6.	51	1	51	-2,5
7.	52	2	104	-1,5
8.	53	4	212	-0,5
9.	54	1	54	0,5
10.	55	1	55	1,5
11.	56	2	112	2,5
12.	57	2	57	3,5
13.	58	1	58	4,5
14.	59	1	59	5,5
15.	60	3	180	6,5
16.	61	1	61	7,5
17.	62	1	62	8,5
18.	76	1	76	22,5
	TOTAL	30	1604	10,5

Standar deviasi yang diperoleh dari data di atas adalah :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{N - 1}} = \sqrt{\frac{(10,5)^2}{30}} = 1,92$$

Data di atas diklasifikasikan menjadi lima tingkat pengetahuan, yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Untuk itu perlu diketahui jarak intervalnya dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\Sigma \text{ nilai maksimal dari semua pertanyaan} = 16 \times 5 = 80$$

$$\Sigma \text{ nilai minimal dari semua pertanyaan} = \underline{16 \times 1 = 16} +$$

$$\Sigma \text{ total nilai} = 96$$

$$\text{Jarak interval} = \sqrt[5]{64} = 13$$

Sedangkan tingkat pengetahuan rata-rata dari responden adalah sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{1604}{30} = 53,5$$

Tabel III Distribusi Frekwensi Nilai Tingkat Pengetahuan yang Diperoleh Responden

No.	Skor	Frekwensi	Frekwensi x Skor	$\bar{X} - X$
1.	43	1	43	-10,5
2.	44	5	220	-9,5
3.	45	1	45	-11,5
4.	48	1	48	-14,5

5.	50	1	50	-3,5
6.	51	1	51	-2,5
7.	52	2	104	-1,5
8.	53	4	212	-0,5
9.	54	1	54	0,5
10.	55	1	55	1,5
11.	56	2	112	2,5
12.	57	2	57	3,5
13.	58	1	58	4,5
14.	59	1	59	5,5
15.	60	3	180	6,5
16.	61	1	61	7,5
17.	62	1	62	8,5
18.	76	1	76	22,5
	TOTAL	30	1604	10,5

Standar deviasi yang diperoleh dari data di atas adalah :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X-\bar{X})^2}{N}} = \sqrt{\frac{(10,5)^2}{30}} = 1,92$$